

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sekarang ini di dunia semakin meningkat seiring berjalannya waktu, perusahaan yang memiliki pasar modal mendapatkan peran penting dalam memberikan kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pasar modal merupakan salah satu bentuk pasar keuangan dimana investor atau perusahaan yang mempunyai kelebihan dana sehingga dapat berinvestasi di perusahaan dalam berupa surat berharga. Pasar modal yang telah ada mempermudah investor sebagai para pemegang saham agar dapat menginvestasikan dananya dalam sekuritas yang ada di pasar modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan.

Perusahaan *go public* biasanya akan memberikan kesempatan bagi investor untuk menginvestasikan uang yang dimiliki kepada pihak perusahaan dalam bentuk saham. Investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan harus menganalisa laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu dikarenakan laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja dalam perusahaan. Investor yang melihat laporan keuangan perusahaan akan mengetahui layak atau tidaknya untuk diberikan dana pada perusahaan tersebut.

Saham yang ada pada pasar modal merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan pada bursa efek. Saham yang ada di perusahaan memiliki harga sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, jika banyak investor yang membeli suatu saham maka harganya cenderung akan meningkat. Saham juga sebagai alat bukti kepemilikan atas perusahaan atau badan usaha.

Harga saham adalah gambaran pergerakan saham seluruh saham atau sekelompok saham selain itu harga saham juga termasuk faktor yang penting sehingga harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Salah satu indikator yang dilihat dari para investor untuk mengambil saham dalam perusahaan yaitu jika harga saham yang dihasilkan perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kondisi nilai harga saham yang mengalami perubahan ditentukan dari tingkat permintaan investor yang ini berinvestasi serta penawaran harga yang ditawarkan investor pada perusahaan, jika semakin banyak investor yang ingin membeli saham maka harga saham akan meningkat sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan saham harga yang akan diberikan akan menurun.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *price to book value* (PBV) adalah rasio yang berfungsi untuk menilai harga saham yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai *book value* perusahaan tersebut, jika nilai *price to book value* dibawah satu maka artinya harga saham lebih rendah dari nilai perusahaan sesungguhnya sedangkan nilai *price to book value* lebih besar dari satu maka artinya harga relatif mahal. Keterkaitan antara *price to book value* pada harga saham menurut Tamara (2018) diperlihatkan dalam perbandingan yang terjadi antara harga saham terhadap nilai bukunya digunakan untuk melihat ketidak wajaran harga saham serta melakukan perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* di suatu saham perusahaan.

Menurut Riska franita (2018:7) *Price to book value* adalah rasio yang

membandingkan suatu saham terhadap nilai buku serta menunjukkan perusahaan tersebut mampu atau tidak menciptakan nilai perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah modal yang ditanamkan, semakin tinggi rasio *price to book value* yang diberikan maka semakin sukses perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Menurut Budiman (2018:49) *price to book value* merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar semakin rendah nilai yang di dapat maka saham tersebut semakin murah. Faktor dalam rasio pasar yang dipilih oleh investor untuk menganalisa suatu saham yang menggunakan *price to book value* dipakai untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham di suatu perusahaan, penelitian menurut Ardiyanto (2020) *price to book value* terpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *return on equity* (ROE) dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham serta memberikan informasi pada investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal yang dihasilkan perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan modal yang ada di perusahaan agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, semakin tinggi nilai *return on equity* maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Irham Fahmi (2016:82) *return on equity* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang

dimiliki untuk dapat memberikan laba atas ekuitas.

Return on equity menurut (Kasmir:2018) merupakan hasil pengembalian ekuitas atas modal sendiri dimana rasio ini bisa mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, serta menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri karena semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi pemilik perusahaan. Rahmadewi dan Abundanti (2018) menyatakan bahwa meningkatnya nilai *return on equity* tidak mengakibatkan naiknya harga saham dengan adanya harapan perusahaan saat dalam keadaan baik, tetapi investor tidak begitu tertarik untuk menanamkan modalnya dilihat dari keuntungan yang di dapat saat berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya oleh Sujatmiko (2019) *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Clarensia (2017) menyatakan *return on equity* juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Harga saham bisa dipengaruhi oleh *earning per share* (EPS) yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan, jika semakin besar laba yang dihasilkan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Hubungan antara *earning per share* pada harga saham yaitu rasio yang paling sering digunakan dalam mengukur kondisi serta pertumbuhan perusahaan, semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. *Earning per share* menurut Kasmir (2019:209) adalah rasio laba per lembar saham digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, apabila rasio yang rendah berarti manajemen perusahaan

belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham tetapi ketika perusahaan berhasil maka para pemegang saham merasa puas saat mendapatkan keuntungan tersebut.

Menurut Fahmi (2018) *earning per share* juga bentuk memberikan keuntungan yang diberikan kepada seseorang pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, *earning per share* salah satu hal penting yang diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi, karena para pemodal pastinya akan menginginkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas pendanaan kepada perusahaan tersebut. Menurut Muwidha et al., (2018) penanam modal lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi oleh para investor sehingga harga sahamnya akan bergerak naik, dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya nilai *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga sekuritasnya di pasar saham. Penelitian sebelumnya Badruzaman1 (2017) mengatakan bahwa besarnya *earning per share* yang terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan pengaruh positif artinya signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Anbiya dan Saryadi (2018) *earning per share* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bertujuan melakukan penelitian dari tiga variabel terhadap harga saham dari yang di sajikan pada perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *price to book value* bisa mempengaruhi harga saham yang ada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah *return on equity* bisa mempengaruhi harga saham yang ada di perusahaan manufaktur ?
3. Apakah *earning per share* bisa mempengaruhi harga saham yang ada di perusahaan manufaktur ?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang dihasilkan oleh *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang dihasilkan oleh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang dihasilkan oleh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.



1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Perusahaan

1. Dapat memberi masukan dan saran kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dalam menerapkan harga saham serta mengetahui perubahan harga saat investor melakukan

investasi setelah periode tertentu.

2. Dapat menjadi informasi bagi pihak yang berkepentingan terhadap rasio keuangan dan harga saham di pasar modal di Indonesia.
3. Dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan serta kebijakan keuangan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

1.3.2 Bagi Peneliti

1. Dapat memberi penulis pandangan baru terhadap harga saham yang ada pada perusahaan dengan melakukan analisa pengaruh *price to book value*, *return on equity*, *earning per share* terhadap harga saham di sebuah perusahaan manufaktur.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan penerapannya di sebuah perusahaan manufaktur.
3. Dapat menambah ilmu bagi penulis yang dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik dilapangan.

1.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya



1. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian kembali terlebih dalam menggunakan perhitungan tiga variabel terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
2. Dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

3. Dapat dijadikan pembandingan dalam melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.